



PERSEPSI SISWA SMKN SUMSEL PALEMBANG TENTANG DUNIA KERJA DAN MINAT MEMASUKI DUNIA KERJA

PERCEPTION STUDENT OF SMKN SUMSEL PALEMBANG ABOUT THE WORLD OF WORK AND INTEREST IN ENTERING THE WORLD OF WORK

Gita Konsadila¹⁾, Imam Syofii²⁾, Nopriyanti¹⁾

¹⁾SMKN 4 Palembang,

²⁾Pendidikan Teknik Mesin, FKIP Universitas Sriwijaya

gitakonsal@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : April 2023

Disetujui : Mei 2023

Dipublikasikan : Mei 2023

Kata Kunci:

mixed methods,
dunia kerja,
SMKN
SUMSEL
Palembang

Keywords:

mixed methods,
world of work,
SMKN
SUMSEL
Palembang

Abstract

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang dunia kerja dan seberapa besar minat siswa memasuki dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan yaitu *mixed methods* gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Teknik sampling kuantitatif pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, sedangkan teknik sampling kualitatif menggunakan *purposive sampling*. Populasi penelitian adalah siswa SMKN SUMSEL Palembang kelas XII Teknik Pemesinan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, untuk data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji realibilitas sedangkan untuk data kualitatif menggunakan uji triangulasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persepsi siswa tentang dunia kerja mengenai, Prasangka (82%), Sikap (83,75%), Distribusi Pendapatan (78,7%), Kebutuhan Sekitar (86,4%), dan Pengetahuan (85,6%), sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil persentase keseluruhan yang didapat sebesar 83,24% yang artinya persepsi siswa tentang dunia kerja sangat baik. Sedangkan dari hasil penelitian tentang Minat Siswa Memasuki Dunia Kerja mengenai Keinginan dari dalam diri sendiri (80,84%), Bakat (81,9%), Kegiatan Sekolah (81,54%), Dorongan dari lingkungan (78,46%), dan Persepsi tentang dunia kerja (84,65%), dapat disimpulkan juga berdasarkan hasil persentase keseluruhan yang didapat sebesar 81,4% yang artinya minat siswa memasuki dunia kerja sangat besar atau hampir keseluruhannya.

Abstract

The Purpose of this research is to find out how student perception about the world of work and how big interest students enter the world of work. The research methods used are mixed methods combined between quantitative and qualitative. The quantitative sampling technique on this study uses total sampling, while qualitative sampling techniques use purposive sampling. The research population is the student of SMKN SUMSEL Palembang class XII machining technique. The data Collection techniques in this study are for quantitative data using the validity test and the realibility test whereas for qualitative data with triangulation test. Analytical techniques use descriptive analysis. Based on the research results, students know about the working world regarding, prejudice (82%), attitudes (83.75%), income distribution (78.7%), needs around (86.4%), and knowledge (85.6%), so that it can be concluded based on the overall percentage gained by 83.24% which means students ' perception of the work world is very good. While the results of the study on student interests enter the work world about the desires of the self (80.84%), talents (81.9%), school activities (81.54%), encouragement from the environment (78.46%), and perception of the workplace (84.65%), can be concluded also based on the results of the overall percentage gained by 81.4% which means the interest of students entering the workforce is very larg.

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang dikembangkan untuk menyiapkan dan meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia sebagai tenaga kerja terlatih untuk memasuki dunia kerja yang menguntungkan bagi dirinya. Pendidikan kejuruan merupakan bentuk pengembangan bakat dan latihan keterampilan yang mengarah ke dunia kerja (Hamalik, 2001:24). Dalam Pasal 15 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan tingkat menengah, yaitu: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Sudira, 2012:1). Pembelajaran dalam pendidikan kejuruan ini dapat diarahkan pada peningkatan kualitas keterampilan (skill), dan penilaian kemampuan peserta didik harus mengacu pada standar dunia kerja (Nopriyanti, 2019:162).

SMK adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia kerja. Sesuai dengan UU No. 70 Tahun 2013 lulusan SMK harus mempunyai kemampuan dan keterampilan sesuai bidangnya untuk dapat memasuki dunia kerja. Bagi lulusan SMK yang tidak ingin menganggur, maka setelah lulus dari SMK dapat langsung memilih dunia kerja sesuai dengan jurusannya.

Teknik pemesinan merupakan salah satu jurusan yang terdapat di SMK. Salah satu tujuan utama siswa masuk kedalam jurusan teknik pemesinan yaitu agar siswa mempunyai bakat dan keterampilan setelah lulus sekolah untuk memasuki dunia kerja, dikarenakan siswa telah diperkenalkan melalui PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) tujuannya untuk mempersiapkan siswa agar siap terjun ke dunia kerja.

Dalam dunia kerja, kehidupan seseorang saat memasuki dunia kerja akan berbeda dari biasanya seperti: lebih bekerja keras, lebih menjaga sikap saat bekerja, berusaha untuk beradaptasi pada perubahan, mematuhi setiap peraturan, dan datang tepat pada waktunya. Sebagian besar siswa SMK yang telah menyelesaikan pendidikannya, pada umumnya mereka mempersiapkan dan membuktikan diri bahwa mereka sudah mandiri secara ekonomis untuk memasuki dunia kerja guna meraih karir tertinggi. Kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja adalah sesuatu yang harus disiapkan dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan. Dan ada pula sebagian siswa merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja dikarenakan faktor peraturan yang mengikat dan merasa kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya serta berpersepsi bahwa bersaing dalam dunia kerja itu sulit.

Minat adalah ketertarikan pada suatu hal dan rasa suka tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat memasuki dunia kerja adalah suatu ketertarikan yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari diri sendiri maupun dari luar dirinya. Ketertarikan dan keinginan ini berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Seorang siswa tentu memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan setelah lulus dari SMK. Dorongan dan desakan dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat juga akan memberikan minat kepada siswa untuk memasuki dunia kerja. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dapat diukur melalui: kesukaan, ketertarikan perhatian dan keterlibatan (Sudaryono, 2012:125 dalam (Simbolon, 2013))

Faktor umum yang mempengaruhi siswa kurang berminat memasuki dunia kerja, dikarenakan kurangnya jumlah lapangan pekerjaan sehingga siswa menyimpulkan bahwa kemungkinan besar semakin sulit untuk memasuki dunia kerja dikarenakan jumlah lapangan pekerjaan yang sedikit dan proses persaingan yang sangat ketat sehingga

mengakibatkan pengangguran terjadi. “Menurut (BPS Ketenagakerjaan Kota Palembang, 2019) Jumlah pengangguran di provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,99%”. Berdasarkan pengamatan terhadap SMKN SUMSEL Palembang kelas XII Teknik Pemesinan, persepsi siswa tentang dunia kerja salah satunya belum diketahui. Kemudian belum juga diketahui seberapa besarnya minat siswa untuk memasuki dunia kerja, dikarenakan setelah diwawancarai beberapa siswa ada sebagian yang menjawab berminat dan tidak berminatnya memasuki dunia kerja dengan alasan tertentu. Sangat terbatasnya jumlah lowongan pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan menyulitkan pihak sekolah dalam menempatkan siswanya untuk memasuki dunia pekerjaan.

Maka dari itu peneliti bermaksud untuk lebih jauh mengetahui persepsi dunia kerja, yang dimana masing-masing siswa SMK tentu saja persepsinya mengenai dunia kerja pun berbeda-beda dan peneliti juga ingin mengetahui lebih jauh seberapa besar minat siswa SMK untuk memasuki dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *Mixed Methods* yang dimana metode penelitian campuran yang memadukan pendekatan kuantitatif 50% dan kualitatif 50%. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 September 2019 sampai 15 November 2019 di SMKN SUMSEL Palembang. Sampel pada penelitian ini yaitu 33 responden dari siswa SMKN SUMSEL Palembang kelas XII Teknik Pemesinan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan angket. Wawancara menggunakan triangulasi yang dimana sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, sedangkan angket merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian yang diisi secara langsung oleh siswa SMKN SUMSEL Palembang kelas XII Teknik Pemesinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data kuantitatif yang berupa angket Persepsi siswa tentang dunia kerja dan minat memasuki dunia kerja, yaitu sebagai berikut:

Uji Validitas

Sebelum angket diuji coba kepada sampel, angket di uji validasi terlebih dahulu kepada dosen ahli yang berkompeten dalam bidang persepsi dan minat yaitu Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2019. Hasil uji tersebut dinyatakan valid dan dapat diuji coba kepada siswa SMKN SUMSEL Palembang kelas XI TP terlebih dahulu sebanyak 30 siswa sebelum disebarkan kepada sampel atau siswa SMKN SUMSEL Palembang kelas XII TP untuk mengetahui butir soal valid atau tidak. Untuk dinyatakan valid atau tidaknya pada butir item tersebut yaitu menggunakan taraf kepercayaan 5%. Diketahui untuk taraf signifikan 5% yang diujicobakan pada 30 siswa SMKN SUMSEL Palembang kelas XI TP yaitu 0,361. Sehingga jika r_{hitung} yang sudah dicari menggunakan SPSS Versi 22 lebih besar dari 0,361 ($r_{hitung} \leq 0,361$) maka butir item dinyatakan valid. Sedangkan ($r_{hitung} \geq 0,361$) maka butir item dinyatakan tidak valid.

Setelah angket diuji coba kepada siswa SMKN SUSMSEL Palembang kelas XI TP, didapatkan data yang sudah diolah menggunakan bantuan SPSS Versi 22 Sebagai berikut :

1. Setelah diuji coba kepada 30 siswa kelas XI TP, pada Angket Persepsi Siswa tentang Dunia Kerja dengan jumlah butir item 22 dinyatakan valid yaitu 20 butir item dan yang dinyatakan tidak valid 2 butir item yaitu pada item nomor (10 dan 17) yang mana

pernyataan dihapus. Jadi item yang disebarkan kepada responden berjumlah 20 butir item.

2. Pada Angket Minat Siswa Memasuki Dunia Kerja dengan jumlah butir item 27 dinyatakan valid yaitu 24 butir item dan yang dinyatakan tidak valid 3 butir item yaitu pada item nomor (7, 12, 20) yang mana pernyataan dihapus. Jadi item yang disebarkan kepada responden berjumlah 24 butir item.

Uji Reliabilitas

Uji reliabel diterima apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ maka dapat dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel diolah menggunakan SPSS Versi 22 adalah sebagai berikut :

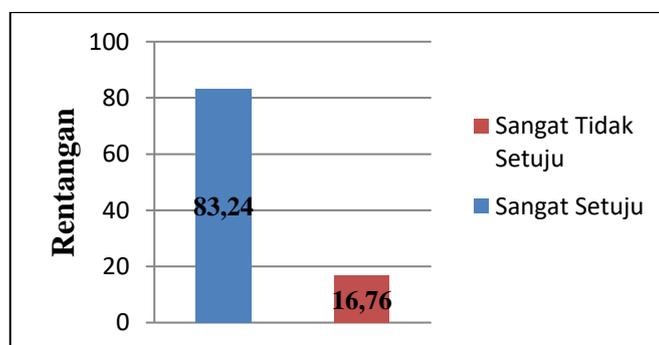
Tabel 1. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r_{tabel} 5% (30)	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Dunia Kerja	0,840	0,70	Reliabel
Minat Siswa Memasuki Dunia Kerja	0,914	0,70	Reliabel

Diketahui pada Tabel 3, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel persepsi siswa tentang dunia kerja yaitu: Cronbach's Alpha sebesar 0,840 yang artinya Cronbach's Alpha yang didapat lebih besar dari 0,70 (Cronbach's Alpha $\geq 0,70$) maka dapat dikatakan bahwa angket dari variabel persepsi siswa tentang dunia kerja yaitu reliabel. Sedangkan untuk variabel minat siswa memasuki dunia kerja yaitu: Cronbach's Alpha sebesar 0,914 yang artinya Cronbach's Alpha yang didapat lebih besar dari 0,70 (Cronbach's Alpha $\geq 0,70$) maka dapat dikatakan juga bahwa angket dari variabel minat siswa memasuki dunia kerja yaitu reliabel.

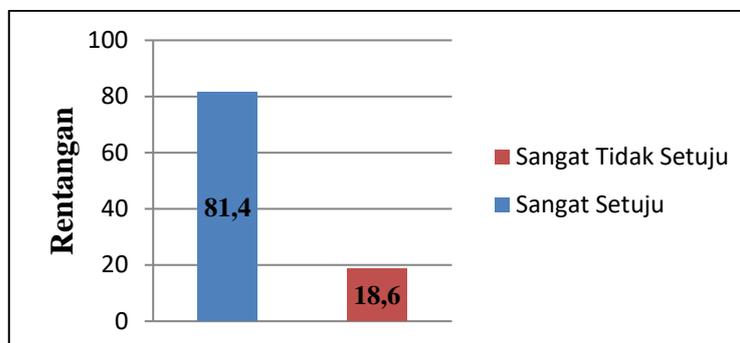
Selanjutnya, setelah uji realibilitas diolah menggunakan SPSS kemudian data diolah menggunakan rumus manual, sehingga didapatkan hasil data sebagai berikut:

1. Untuk Persepsi siswa tentang dunia kerja didapat siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar 83,24% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 16,76% yang artinya persepsi siswa tentang dunia kerja tersebut sudah sangat baik.



Gambar 1. Hasil Keseluruhan Nilai Persepsi Siswa tentang Dunia Kerja

2. Sedangkan untuk minat siswa memasuki dunia kerja didapat siswa yang menyatakan sangat setuju sebesar 81,4% dan yang menyatakan sangat tidak setuju 18,6% yang artinya banyaknya siswa yang berminat memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah sangat besar atau hampir keseluruhan.



Gambar 2. Hasil Keseluruhan Nilai Minat Siswa Memasuki Dunia Kerja

Uji Triangulasi

Menurut Sugiyono (2018:369) Triangulasi artinya pengecekan data dari beberapa sumber yang dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai waktu sehingga terdapat triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Responden wawancara terdiri dari 6 siswa yang mana informan awal sebaiknya dipilih orang yang “mau diajak wawancara dan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan” untuk mengetahui keseluruhan medan secara luas (informan yang cerdas) dan agar wawancara lancar dan terkendali.. Penelitian ini dilakukan di SMKN SUMSEL Palembang pada tanggal 07 November 2019.

Hasil Penelitian Wawancara Persepsi Siswa tentang Dunia Kerja

1. Prasangka terhadap Dunia Pekerjaan

Seseorang pasti mencari tahu terlebih dahulu tentang apa yang diinginkannya, apakah yang diinginkannya itu baik atau tidak dan pastinya mempunyai suatu cara agar apa yang diinginkannya dapat terwujud. Oleh karena itu didapat 6 informan dari hasil wawancara yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran hal tersebut. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Apa yang anda ketahui tentang dunia pekerjaan dan bagaimana cara anda bersaing memasuki dunia pekerjaan setelah lulus dari SMK?”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Yang saya ketahui tentang dunia pekerjaan yaitu yang pertama, didalam dunia pekerjaan kita akan mendapatkan pengalaman kerja, dapat mengasah dan memperdalam skill yang dimiliki dan dapat membentuk karakter diri kita dengan begitupun juga untuk dapat bersaing memasuki dunia pekerjaan kita harus mempunyai tekad yang kuat, pantang menyerah, dan memperdalam bidang yang ditekuni.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Dunia pekerjaan menurut saya kita harus memiliki keahlian dan keahlian yang dimiliki dapat dibutuhkan dan digunakan di dunia pekerjaan yang kita tempati serta untuk bersaing didunia pekerjaan kita harus mempunyai kegigihan agar impian kita dapat terwujud.”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Pengetahuan yang dimiliki sangat dibutuhkan bagi dunia pekerjaan dan jika kita berada di dalam dunia pekerjaan, kedisiplinan kita sangat dibutuhkan disana dan dalam bersaing kita harus bersaing secara jujur.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Pendapat saya mengenai dunia pekerjaan yaitu kita mendapatkan gaji yang lumayan besar sesuai job yang kita lakukan, semakin cepat job yang kita selesaikan dengan hasil yang memuaskan maka semakin cepat juga kita mendapatkan upah. Cara bersaing juga kita harus meningkatkan skill yang dimiliki agar dapat meningkatkan karir kita.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Didalam dunia pekerjaan kesabaran kita sangat penting disana dan kita harus mempunyai kepribadian yang baik untuk dapat meningkatkan karir di dunia pekerjaan, dan disana juga kita harus disiplin misalnya datang tepat waktu, menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan. Dan juga bersaing didalam dunia kerja kita harus mempunyai kepribadian yang baik terlebih dahulu, jujur, disiplin untuk meningkatkan karir yang diinginkan.”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD menyatakan bahwa:

“Pendapat saya tentang dunia pekerjaan yang sekarang yaitu kita harus menyiapkan mental yang kuat, kepribadian yang kuat, keahlian yang baik, pengetahuan yang luas juga, semua itu saya belum punya sama sekali didalam diri saya. Dalam bersaing juga saya belum siap bersaing untuk memasuki dunia pekerjaan.”

2. Pengetahuan yang diperoleh

Pengetahuan yang kita peroleh dapat memudahkan kita mencapai apa yang kita inginkan. Oleh karena itu didapat 6 informan dari wawancara yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran tersebut. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Apa saja pengetahuan yang kamu peroleh setelah mengikuti program kerja lapangan di bengkel dan bagaimana pola pikir anda untuk memecahkan suatu masalah dalam pekerjaan?.”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Pengetahuan yang saya peroleh setelah mengikuti program kerja lapangan di bengkel, yaitu pengalaman kerjanya, kedisiplinannya, tanggung jawabnya, dan tidak boleh putus asa dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Yang saya peroleh dalam praktek kerja lapangan yaitu kedisiplinannya, kerja sama dalam tim, dan dapat menyelesaikan job tepat pada waktunya.”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Dalam praktek kerja lapangan yang dapat diperoleh disana yaitu kita harus taat pada aturan yang ada, K3 harus diterapkan, disiplin, menargetkan job yang diberikan.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Setelah selesai mengikuti program kerja lapangan yang dapat saya ambil yaitu kedisiplinannya, kegigihannya dalam menyelesaikan pekerjaan, keaktifannya.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Yang diperoleh yaitu kemandiriannya, keaktifannya, kedisiplinan, kerja keras, dan dapat bekerjasama”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD menyatakan bahwa:

“Hal yang diperoleh disana yaitu kedisiplinannya, skillnya, kerja kerasnya, serta keaktifannya.”

3. Sikap yang dimiliki

Pada dasarnya seseorang memiliki sikap yang berbeda-beda, sehingga dapat diketahui bahwa sikap sangat berpengaruh pada segala sesuatu hal yang dilakukan. Oleh karena itu didapat 6 informan dari hasil wawancara yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran hal tersebut. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Bagaimana sikap yang harus dimiliki dan dilakukan oleh anda jika anda berada di dalam dunia pekerjaan?.”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Sikap yang kita lakukan di dalam dunia pekerjaan yaitu kita harus bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan dengan sikap yang jujur, tanggung jawab, disiplin, sopan, dan taat pada aturan yang ada.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Yang harus kita miliki yaitu sikap yang jujur dalam bekerja dan bertanggung jawab jika ada suatu permasalahan.”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Harus mempunyai sikap yang baik, sopan santun terhadap sesama, dan jujur dalam melakukan setiap pekerjaan.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Jika berada didalam pekerjaan, sikap yang harus dimiliki yang pertama yaitu mempunyai sikap yang baik. Jika kita sudah memiliki sikap yang baik insyaallah orang akan segan terhadap kita.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Menurut saya kita harus mempunyai sikap yang baik dan jujur dalam segala hal dikarenakan sikap yang baik juga dapat meningkatkan kinerja kerja kita.”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD menyatakan bahwa:

“Sikap yang dimiliki haruslah baik tidak hanya di dunia pekerjaan saja tetapi dilingkungan sekitar dan lingkungan keluarga pun kita harus mempunyai sikap yang baik agar disegani oleh setiap orang.”

4. Distribusi Pendapatan

Didapat 6 informan dari hasil wawancara yang dilakukan tentang distribusi pendapatan di dunia kerja yang sekarang. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Bagaimana menurut anda mengenai hasil pendapatan yang ada pada dunia kerja saat ini, apakah upah yang didapat relatif tinggi atau rendah?.”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Menurut saya pendapatan dunia kerja saat ini dalam ukuran cukup tetapi belum mencakup kebutuhan sehari-hari”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Upah yang diberikan oleh dunia pekerjaan saat ini sudah cukup tinggi”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Pendapat saya tentang pendapatan atau upah yang diberikan sangat tinggi apalagi bekerja di perusahaan ternama.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Upah yang diberikan relatif tinggi bagi saya sesuai dimana tempat kita bekerja nanti.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Menurut pandangan saya upah jika kita bekerja di tempat kerja yang banyak diminati banyak orang, upah yang diberikan sangat tinggi. Sehingga jalur penerimaan juga semakin sulit dan dijaga ketat.”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD menyatakan bahwa:

“Upah yang didapat menurut saya relatif rendah tergantung tempat kerja nya dan gelar yang didapat.”

5. Kebutuhan Sekitar

Didapat 6 informan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Apa saja yang menjadi titik acuan yang sangat dibutuhkan dunia pekerjaan dari seseorang?”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Yang dibutuhkan yaitu kita harus mempunyai skill yang mumpuni dan harus mempunyai sertifikat kerja yang terakreditasi begitu juga kita harus mempunyai sikap yang disiplin dan bertanggung jawab.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Yang dibutuhkan oleh dunia kerja yaitu skill yang kita miliki, kepribadian yang bagus, disiplin serta jujur dalam segala hal.”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Yang menjadi titik acuan yang sangat dibutuhkan dunia kerja menurut saya yaitu keahlian atau skill yang kita miliki sekarang, sikap kita serta kedisiplinan kita.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Yang dibutuhkan adalah kemampuan yang kita miliki mulai dari skill, sikap kita, kedisiplinan kita, serta kepribadian kita.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Dibutuhkan orang yang mempunyai skill yang baik, sikapnya yang baik, kejujurannya, kedisiplinannya, serta tanggung jawabnya.”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD menyatakan bahwa:

“Poin utama yang dibutuhkan dunia pekerjaan dari seseorang yaitu kedisiplinannya dan mempunyai skill yang baik.”

Hasil Penelitian Wawancara tentang Minat Memasuki Dunia Kerja

1. Ketertarikan dari dalam Diri untuk Memasuki Dunia Kerja

Segala hal yang dilakukan setiap manusia dilandasi dari sebuah ketertarikan dan hal-hal yang diinginkan, sama halnya untuk memasuki dunia kerja juga berawal dari ketertarikan. Untuk membuat seseorang tertarik akan sesuatu pasti ada yang membuat seseorang itu terdorong untuk tertarik dan yang pasti akan terus mengejar sesuatu tersebut sampai mendapatkannya.

Oleh karena itu didapat 6 informan dari wawancara yang dilakukan terkait dengan ketertarikan dari dalam diri untuk memilih memasuki dunia pekerjaan. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Sebagai siswa SMK Jurusan Teknik Pemesinan, setelah lulus sekolah siswa lebih dipersiapkan untuk memasuki dunia pekerjaan, Bagaimana ketertarikan anda untuk memasuki dunia kerja?”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS tentang ketertarikannya memasuki dunia kerja, menyatakan bahwa:

“Saya sangat tertarik setelah lulus sekolah langsung bekerja oleh karena itu saya memilih untuk bersekolah di SMK yang sesuai dengan jurusan yang saya pilih sekarang.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF tentang ketertarikannya memasuki dunia kerja, menyatakan bahwa:

“Saya memang tertarik memasuki dunia pekerjaan dikarenakan pendapatan yang dihasilkan menurut saya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW tentang ketertarikannya memasuki dunia kerja, menyatakan bahwa:

“Setelah lulus sekolah keinginan saya untuk langsung bekerja dikarenakan langsung berkerja memberikan pengalaman yang lebih nyata untuk mengasah kemampuan yang dimiliki dan langsung memperoleh pendapatan sesuai yang dibutuhkan.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN tentang ketertarikannya memasuki dunia kerja, menyatakan bahwa:

“Saya belum yakin untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah dikarenakan untuk jalur penerimaan pekerjaan yang sekarang sangatlah ketat dan untuk dapat diterima bekerja diperlukan orang yang mempunyai gelar minimal S1 dan itupun juga belum tentu bisa dapat diterima bekerja ”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK tentang ketertarikannya memasuki dunia kerja, menyatakan bahwa:

“Saya berkeinginan setelah lulus sekolah langsung bekerja dengan mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan yang sesuai dengan skill yang diperoleh di sekolah”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD tentang ketertarikannya memasuki dunia kerja, menyatakan bahwa:

“Setelah lulus sekolah langsung bekerja itu saya tidak inginkan sama sekali, dikarenakan saya tidak siap sama sekali untuk bersaing di dunia pekerjaan dan keinginan saya setelah lulus dari sekolah yaitu ingin memasuki perguruan tinggi yang saya impikan.”

2. Dorongan dari Lingkungan untuk Memilih Memasuki Dunia Pekerjaan

Minat seseorang dapat tumbuh dari lingkungan sekitarnya, apabila lingkungan sekitar memiliki minat yang sama maka akan semakin memperkuat minat seseorang tersebut. Dorongan dari lingkungan juga memiliki peran yang cukup besar selain dari dorongan dari dalam diri sendiri.

Oleh karena itu didapat 6 informan dari wawancara yang dilakukan terkait dengan dorongan lingkungan untuk memilih memasuki dunia pekerjaan. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Bagaimana dorongan dari lingkungan sekitar anda untuk memilih memasuki dunia kerja? Seperti peran orang tua, latar belakang keluarga, atau motivasi lainnya dan jika anda ragu untuk memilih memasuki dunia pekerjaan, bagaimana peran serta dorongan dari lingkungan sekitar anda.”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Orang tua saya tidak pernah melarang saya, apapun pilihan saya mereka akan tetap mendukung karena saya sendiri yang akan menjalaninya.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Orang tua saya turut mendukung jika setelah saya lulus sekolah langsung bekerja, dikarenakan untuk membantu masalah perekonomian keluarga.”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Orang tua mendukung apapun yang saya pilih dan juga ada beberapa anggota keluarga saya setelah mereka lulus sekolah, mereka langsung mencari pekerjaan.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Orang tua saya mendukung apapun yang saya pilih setelah lulus sekolah dan mendukung saya untuk menggapai cita-cita yang saya inginkan.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Orang tua saya tidak memaksa apa yang diinginkan tetapi mendukung saya dan memotivasi saya apapun yang saya pilih dan saya cita-citakan.”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD tentang ketertarikannya memasuki dunia kerja, menyatakan bahwa:

“Orang tua saya tidak menginginkan saya setelah lulus sekolah langsung bekerja tetapi menginginkan saya melanjutkan perguruan tinggi terlebih dahulu dan itu pun merupakan keinginan saya juga, sehingga saya termotivasi akan hal tersebut.”

3. Kepribadian yang Baik, Kemampuan Berbicara, Percaya Diri (Bakat)

Pada dasarnya seseorang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga dapat diketahui bahwa jika mempunyai minat yang tinggi dapat dilihat jika seseorang menyadari potensi yang dimiliki terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut.

Oleh karena itu didapat 6 informan dari hasil wawancara yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran hal tersebut. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: Untuk memasuki dunia pekerjaan maka harus mempunyai skill, kemampuan dalam menyelesaikan masalah/kesulitan, kemampuan berbicara dengan baik, lebih percaya diri, wibawa yang baik, serta kepribadian yang baik. Apakah hal-hal tersebut sudah ada dalam diri anda?.”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Skill yang saya miliki sekarang sudah lumayan baik, begitupun kemampuan saya dalam berbicara sudah dikatakan baik, jika ada masalah saya berusaha menyelesaikannya dan bertanggung jawab akan hal tersebut, untuk kepribadian saya sendiri masih saya latih agar menjadi lebih baik lagi.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Saya mempunyai skill tetapi belum sempurna, untuk selanjutnya saya akan usaha agar skill yang saya miliki mendekati sempurna, sedangkan untuk kemampuan berbicara dan kepribadian saya, hal ini masih terus saya persiapkan untuk menjadi lebih baik lagi.”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Skill yang saya peroleh di sekolah belum cukup baik dan saya tidak cukup baik berbicara didepan orang banyak dikarenakan saya kurang percaya diri, jika saya menemukan kesulitan, saya belum bisa menyelesaikannya dengan sebaik mungkin tetapi dengan demikian saya akan sangat berusaha agar dapat menjadi lebih baik lagi.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Untuk skill saya sudah punya namun belum cukup sempurna untuk selanjutnya saya akan memperdalam skill yang saya miliki sampai benar-benar sempurna, sedangkan untuk berbicara dengan baik didepan orang apalagi didepan orang banyak itu saya tidak bisa dikarenakan kurang percaya diri dan jika menemukan kesulitan saya belum bisa menyelesaikannya.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Skill yang saya miliki sudah baik dan juga kemampuan berbicara serta menyelesaikan setiap masalah pun juga sudah baik, saya lebih percaya diri dikarenakan saya sudah dilatih dari kecil oleh keluarga saya.”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD menyatakan bahwa:

“Skill saya sudah punya tetapi sangat kurang sekali begitupun kemampuan berbicara saya sangat kurang dan juga saya kurang percaya diri, jika untuk kepribadian saya sekarang cukup baik.”

4. Persepsi tentang Dunia Kerja

Sebelum seseorang berminat akan suatu hal, biasanya seseorang mencari tahu terlebih dahulu tentang apa yang diminatinya. Oleh karena itu didapat 6 informan dari hasil wawancara yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran hal tersebut. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Menurut pandangan anda, bagaimana persepsi anda tentang dunia kerja?”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Dunia pekerjaan menurut pandangan saya yaitu harus diisi dengan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja serta dapat didalam dunia pekerjaan kita dapat mengasah skill yang dimiliki. Pendapatan yang diperoleh juga lumayan cukup untuk memenuhi kebutuhan.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Dunia pekerjaan menurut saya kita harus mempunyai keahlian yang dimiliki dan keahlian yang dimiliki dapat dibutuhkan dan digunakan di dunia pekerjaan yang kita tempati.”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Pengetahuan yang dimiliki sangat dibutuhkan bagi dunia pekerjaan dan jika kita berada di dalam dunia pekerjaan, kedisiplinan kita sangat dibutuhkan disana..”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Pendapat saya mengenai dunia pekerjaan yaitu kita mendapatkan gaji yang lumayan besar sesuai job yang kita lakukan, semakin cepat job yang kita selesaikan dengan hasil yang memuaskan maka semakin cepat juga kita mendapatkan upah.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Didalam dunia pekerjaan kesabaran kita sangat penting disana dan kita harus mempunyai kepribadian yang baik untuk dapat meningkatkan karir di dunia pekerjaan, dan disana juga kita harus disiplin misalnya datang tepat waktu, menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan.”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD menyatakan bahwa:

“Pendapat saya tentang dunia pekerjaan yang sekarang yaitu kita harus menyiapkan mental yang kuat, kepribadian yang kuat, keahlian yang baik, pengetahuan yang luas juga, semua itu saya belum punya sama sekali didalam diri saya.”

5. Kegiatan Sekolah (Ilmu Pengetahuan)

Kegiatan sekolah dapat menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkannya. Oleh karena itu didapat 6 informan dari hasil wawancara yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran hal tersebut. Pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu: “Bagaimana dengan kegiatan sekolah anda? Seperti nilai anda, keaktifan dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran”

Wawancara pertama dilakukan kepada DS, menurut DS menyatakan bahwa:

“Saya pikir nilai yang saya peroleh cukup baik dan saya juga aktif dalam mengikuti pelajaran terutama praktik di bengkel.”

Wawancara kedua dilakukan kepada MAF, menurut MAF menyatakan bahwa:

“Untuk nilai sudah baik, untuk keaktifan saya disekolah cukup baik juga, untuk selanjutnya selanjutnya akan saya perbaiki agar lebih baik lagi.”

Wawancara ketiga dilakukan kepada MGW, menurut MGW menyatakan bahwa:

“Nilai yang saya peroleh disekolah cukup memuaskan tetapi saya kurang aktif setiap mengikuti pelajaran teori kecuali pelajaran praktik.”

Wawancara keempat dilakukan kepada MN, menurut MN menyatakan bahwa:

“Saya sangat aktif dalam mengikuti pelajaran praktik dan hampir menguasainya termasuk nilai yang saya miliki juga demikian baik.”

Wawancara kelima dilakukan kepada MRK, menurut MRK menyatakan bahwa:

“Untuk nilai saya sudah baik dan saya sangat aktif jika ada mata pelajaran praktik yang membuat saya bersemangat.”

Wawancara keenam dilakukan kepada RRD, menurut RRD menyatakan bahwa:

“Nilai yang saya peroleh cukup baik dalam pelajaran teori tetapi dalam praktik saya sangat kurang, dan saya kurang aktif dalam mata pelajaran praktik disekolah dikarenakan saya kurang memahami dan melakukannya.”

Berdasarkan data yang terkumpul dari 6 responden tersebut, setelah dianalisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang dunia pekerjaan dapat dikatakan, siswa mengetahui pentingnya skill yang dimiliki, sikap yang dilakukan, upah yang didapat menurut beberapa pandangan mereka, seberapa pentingnya pengetahuan yang dimiliki dan kedisiplinannya dalam bekerja.
2. Sedangkan siswa yang berminat memasuki dunia pekerjaan setelah lulus bersekolah, menurutnya mereka mempunyai nilai yang baik didalam pelajaran praktik maupun teori, peran dari lingkungannya pun turut mendukungnya, skill yang dimiliki juga baik, aktif dalam mengikuti setiap pelajaran, tetapi ada beberapa yang kurang dalam kemampuan berbicara dan juga kurang percaya diri ,selebihnya kata mereka akan berusaha lebih baik lagi. Sedangkan untuk siswa yang tidak berminat langsung bekerja setelah lulus sekolah menurutnya upah yang diperoleh relatif kecil jika tidak mempunyai gelar apalagi cuma lulusan sekolah saja dan orang tua juga menyuruhnya masuk perguruan tinggi setelah lulus bersekolah dan itupun juga keinginannya untuk memasuki perguruan tinggi yang diharapkannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai persepsi siswa tentang dunia kerja dan minat memasuki dunia kerja , pada umumnya sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, diketahui Persepsi Siswa tentang Dunia Kerja mengenai Prasangka (82%), Sikap (83,75%), Distribusi Pendapatan (78,7%), Kebutuhan Sekitar (86,4%), dan Pengetahuan (85,6%), dapat disimpulkan berdasarkan hasil persentase keseluruhan yang didapat sebesar 83,24% yang artinya persepsi siswa tentang dunia kerja sangat baik.
2. Sedangkan dari hasil penelitian tentang Minat Siswa Memasuki Dunia Kerja mengenai Keinginan dari dalam diri sendiri (80,84%), Bakat (81,9%), Kegiatan Sekolah (81,54%), Dorongan dari lingkungan (78,46%), dan Persepsi tentang dunia kerja (84,65%), dapat disimpulkan juga berdasarkan hasil persentase keseluruhan yang didapat sebesar 81,4% yang artinya minat siswa memasuki dunia kerja sangat besar atau hampir keseluruhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2001. “Proses Belajar Mengajar”. Jakarta: Bumi Aksara.

Nopriyanti. 2019. “Pengembangan Materi Ajar Media Pembelajaran Berbasis E-Learning di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin”. Palembang: Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya.

Peraturan UU Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan.

Peraturan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan.

Slameto. 2010. "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudaryono, Naeklan. 2013. "Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran" dalam Jurnal Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. Volume 1 No. 2. Medan: PGSD FIP Unimed.

Sudira, Putu. 2012. "Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan". Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kombinasi". Bandung: Alfabeta.